

PERUBAHAN DIVIDEN TUNAI SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN DARI LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN HARGA SAHAM

Vemy Suci Asih

AMIK Al - Ma'soem

just.vey@gmail.com

Abstract: The background of this research is the hope of investors to acquire large cash dividends from its investment in the Islamic capital market. In theory, the amount of cash dividends distributed by companies affected by corporate earnings net income and operating cash flows of the company. However in practice, when an increase in net income and the availability of cash flows from operating activities of the company, cash dividends are not always rise or even decline. In addition, cash dividends is affected by stock prices, the higher the stock price, the higher the dividend that can be distributed by the company. The method used is the method of analysis of secondary data on net income, operating cash flow, stock price and cash dividends were published on the official website of agencies and related institutions. Based on the test results with the partial t-test, the effect of net income to cash dividend has a significance value of 0.000 so it can be concluded that the significant effect on the net income of cash dividends. Effect of operating cash flow to cash dividend has a significance value of 0.557 so it can be concluded that operating cash flow is not a significant effect on cash dividends. The influence of stock price to cash dividend has a significance value of 0.004 so it can be concluded that stock prices have a significant effect on cash dividends. Based on the results of F-test net income, operating cash flow and stock price are jointly significant effect on cash dividends on listed companies in the Jakarta Islamic Index.

Keywords: Cash Dividend, Net Income, Operating Cash Flow, Stock Prices

Abstrak: Latar belakang dari penelitian ini adalah harapan investor untuk memperoleh dividen tunai yang besar dari investasinya di pasar modal syariah. Secara teori, jumlah dividen tunai yang dibagikan oleh perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan laba bersih perusahaan dan arus kas operasi perusahaan. Namun dalam praktiknya, ketika terjadi kenaikan perolehan laba bersih dan ketersediaan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, dividen tunai tidak selalu naik atau malah menurun. Selain itu dividen tunai dipengaruhi oleh harga saham, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data sekunder tentang laba bersih, arus kas operasi, harga saham dan dividen tunai yang dipublikasikan pada situs resmi instansi dan lembaga-lembaga terkait. Berdasarkan hasil pengujian parsial dengan uji-t, pengaruh laba bersih terhadap dividen tunai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Pengaruh arus kas operasi terhadap dividen tunai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,557 sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Pengaruh harga saham terhadap dividen tunai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Berdasarkan hasil uji-F laba bersih, arus kas operasi dan harga saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci: Dividen Tunai, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk negara Indonesia yang mayoritas adalah muslim menjadi peluang pasar yang besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Investasi syariah yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Perbankan syariah sudah lebih dulu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negara. Namun seiring dengan pertumbuhan yang signifikan di industri pasar modal Indonesia, diharapkan investasi Syariah di pasar modal Indonesia juga akan mengalami pertumbuhan yang pesat.

Seorang investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham di pasar modal yang bertujuan untuk mendapatkan *capital gain* dan dividen. Dividen merupakan *return* (keuntungan) yang diberikan oleh perusahaan (*emiten*) kepada para pemegang saham dan ini diperbolehkan dalam Islam. Investor akan mendapatkan dividen, jika memegang saham dalam kurun waktu yang relatif lama dan investor tersebut diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen (www.idx.co.id, diakses: 2014). Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang akan memberikan profit optimal bagi dana yang diinvestasikan. Apabila suatu perusahaan memperoleh laba yang besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen yang semakin besar. Namun pada praktiknya ketika laba yang diperoleh perusahaan naik, adakalanya perusahaan justru memberikan dividen dalam jumlah yang lebih kecil dari tahun sebelumnya dan sebaliknya saat laba yang diperoleh perusahaan turun, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih besar dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya, sehingga perusahaan tidak mempunyai cukup dana untuk membayar dividen. Pendapatan maupun penjualan yang diterima perusahaan tidak selamanya diterima berupa kas tetapi masih berupa piutang (Atmaja, 1994).

Laba bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Perusahaan membayar dividen tunai dengan kas, maka perusahaan harus memiliki kas tersedia (Atmaja, 1994). Kas yang tersedia dalam perusahaan dapat terlihat pada arus kas operasi yang merupakan kas tersedia hasil aktivitas utama perusahaan. Dalam praktiknya seringkali perusahaan memiliki arus kas operasi yang besar atau meningkat dari tahun ke tahun namun dividen yang dibagikan tidak meningkat atau malah menurun.

Selain laba dan kas perusahaan, terdapat faktor lain yang diduga mempengaruhi pembagian dividen, yaitu harga saham perusahaan terkait. Jumlah dividen dan harga saham saling mempengaruhi dan saling mencari kesesuaian (Black, 1976). Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis apakah semakin tinggi harga saham berpengaruh terhadap besarnya dividen atau sebaliknya.

Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata

saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia dan menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal (www.idx.co.id, diakses: 2014).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh laba bersih secara parsial terhadap dividen tunai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
- b. Seberapa besar pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap dividen tunai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
- c. Seberapa besar pengaruh harga saham secara parsial terhadap dividen tunai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
- d. Seberapa besar pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan harga saham secara simultan terhadap dividen tunai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data sekunder. Analisis data sekunder adalah metode analisis data menggunakan data sekunder yang banyak disediakan di instansi atau lembaga-lembaga milik pemerintah atau swasta. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis data sekunder, yaitu: merumuskan masalah, menentukan unit analisis, menguji atau mengecek kembali ketersediaan data, melakukan studi pustaka, mengumpulkan data, mengolah data sekunder, menyajikan data dan memberikan interpretasi, menyusun laporan hasil penelitian (Martono, 2011).

2.2 Operasionalisasi Penelitian

Operasional variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, skala, dan instrumen penelitian dari variabel yang terkait dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Laba bersih, merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Laba bersih merupakan angka terakhir dalam laporan laba rugi jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal (Soemarso, 2005). Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh, setelah semua pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

- b. Arus kas operasi merupakan aktivitas yang memberikan informasi laporan pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi dan kejadian yang mempengaruhi laba bersih (Simamora, 2000). Maka arus kas operasi dapat disimpulkan sebagai arus kas yang langsung berhubungan dengan laba dan sebagai indikator dari kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban seperti pelunasan pinjaman, pemeliharaan operasional perusahaan, pembayaran dividen dan dalam melakukan investasi baru.
- c. Harga saham, dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya (Halim, 2005). Maka harga saham dapat disimpulkan sebagai harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham suatu perusahaan, yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham perusahaan.
- d. Dividen tunai, Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham (www.idx.co.id, diakses : 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan keuntungan yang dibagikan berupa uang tunai dari perusahaan kepada pemegang saham.

2.3 Populasi dan Sampel

Sumber penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2013 sebanyak 30 perusahaan (www.idx.co.id, diakses: 2014). Adapun untuk pengambilan sampelnya ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2007). Adapun kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu 2009-2013;
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2009-2013;
- c. Perusahaan tersebut secara konsisten telah membayar dividen tunai pada periode 2009-2013;
- d. Perusahaan tersebut memiliki laba bersih selama periode 2009-2013;
- e. Perusahaan tersebut memiliki harga saham selama periode 2009-2013;
- f. Perusahaan tersebut mencantumkan kas operasi perusahaan selama periode 2009-2013.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, terdapat 13 perusahaan yang dijadikan sampel dari 30 populasi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi dan regresi, yaitu dengan korelasi sederhana untuk menentukan hubungan masing-masing variabel X dengan Y, regresi sederhana, untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y dan regresi ganda menentukan kontribusi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama – sama terhadap variabel Y. Untuk pengujian data, dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 Windows*.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dengan :

- Y = Cash Deviden
- α = Koefisien kosntanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel independen
- X_1 = Laba Bersih
- X_2 = Arus Kas OPerasi
- X_3 = Harga Saham
- ε = *Error term* / variabel pengganggu

Untuk menggunakan analisis regresi, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu: (1) sampel diambil dari tahun 2007 sampai 2013 (2) variabel berhubungan secara linear, dan (3) variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

dimana :

- a = konstanta
- b = (beta) elastisitas
- X = variabel X

Sedangkan keberartiannya (signifikansi) dihitung dengan rumus F yang notasinya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

dimana :

- Sx^2 = jumlah kuadrat variabel X
- Sy = jumlah kuadrat variabel Y

- b. Menghitung korelasi sederhana antara variabel yang ada dengan rumus korelasi sederhana yang notasi rumusnya adalah :

$$r_{x,y} = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Menentukan persamaan regresi ganda melalui rumus :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Y = Variabel independen

a = koefisien Y

bX_1 = koefisien X_1

bX_2 = koefisien X_2

- d. Menghitung koefisien korelasi ganda;
e. Terakhir adalah menghitung korelasi parsial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Tunai

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dirumuskan bahwa $H_{1.1} : r \neq 0$; nilai r sebesar 0,907, maka terdapat hubungan antara variabel laba bersih (X_1) dengan dividen tunai (Y). Dengan tingkat korelasi sangat kuat karena r berada diantara rentang 0,75 - 0,99. Tingkat korelasi diambil berdasarkan interval kategori kekuatan hubungan korelasi (Sarwono, 2009). Nilai Signifikansi (2-tailed) < 0,05 ; nilai signifikansi sebesar 0,000 maka hubungan yang terdapat pada r dianggap signifikan.

Dengan demikian teori yang digunakan pada penelitian ini memperkuat teori sebelumnya yang menyatakan bahwa masalah penelitian (X_1 memiliki pengaruh dan hubungan terhadap Y), yaitu teori tentang laba bersih yang mempengaruhi dividen tunai. Secara teori, Laba Bersih merupakan perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh suatu satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah biaya yang dapat diaplikasikan kepada pendapatan (Skousen, 2001).

Jumlah laba bersih akan mempengaruhi besarnya laba ditahan. Untuk membayar dividen, suatu perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk dividen dan untuk laba ditahan. Dengan mempertimbangkan alokasi laba bersih dan laba ditahan, maka dapat ditentukan besarnya jumlah dividen tunai yang dapat dibagikan (Libby, 2008).

Laba yang dapat dibagikan dalam bentuk dividen tunai adalah laba setelah perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran termasuk bunga dan pajak. Sehingga dividen tunai, diambil dari laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih mempengaruhi besarnya dividen tunai.

Hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridha Ramli dan Muhammad Arfan (2011) yang menyatakan bahwa, laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi jumlah dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham. Hasil dari penelitian ini juga memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridha Ramli dan Muhammad Arfan (2011) yang menyatakan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas bebas dan dividen kas tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh terhadap dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dengan pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 85,8%. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen kecuali arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiwan (2011), menyatakan bahwa secara parsial, terdapat hubungan yang signifikan antara laba bersih dengan dividen kas pada Bank yang terdaftar di BEI. Secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Dafid Irawan dan Nurdhiana (2011) menemukan bahwa variabel Laba Bersih (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010. Secara simultan Laba bersih dan arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dirumuskan bahwa : $H_{1.2} : r \neq 0$; nilai r sebesar 0,687, maka terdapat hubungan antara variabel arus kas operasi (X2) dengan dividen tunai (Y). Dengan tingkat korelasi kuat karena r berada diantara rentang 0,50 - 0,75. Tingkat korelasi diambil berdasarkan interval kategori kekuatan hubungan korelasi (Libby, 2008). Nilai Signifikansi (2-tailed) < 0,05 ; nilai signifikansi sebesar 0,000 maka hubungan yang terdapat pada r dianggap signifikan.

Dengan demikian teori yang digunakan pada penelitian ini memperkuat teori sebelumnya yang menyatakan bahwa masalah penelitian (X2 memiliki pengaruh dan hubungan terhadap Y), yaitu teori tentang arus kas operasi yang mempengaruhi dividen tunai. Secara teori, Arus kas operasi merupakan arus masuk dan arus keluar

kas atau setara kas yang merekap aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan maupun aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (PSAK, 2009). Perusahaan membayar dividen tunai dengan kas, maka perusahaan harus memiliki kas yang tersedia. Posisi likuiditas perusahaan sangat berpengaruh pada kemampuan perusahaan membayar dividen. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam pengambilan kebijakan dividen, karena pembayaran dividen merupakan kas keluar bagi perusahaan. Semakin besar likuiditas perusahaan, secara keseluruhan akan semakin meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Atmaja, 1994).

Dapat disimpulkan bahwa Arus kas aktivitas operasi, merupakan arus kas yang berisi informasi mengenai aktivitas sumber utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Sehingga arus kas operasi dapat dijadikan sebagai indikator yang menentukan kemampuan perusahaan memperoleh kas yang cukup untuk pembayaran pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, investasi baru dan membayar dividen dari hasil operasi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai, namun terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel kas operasi dengan dividen tunai. Hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2011) menyatakan bahwa, arus kas operasi secara parsial tidak signifikan dan negatif mempengaruhi dividen kas karena variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi 0,053 yang berada di atas nilai alpha 0,05.

3.3 Pengaruh Harga Saham Terhadap Dividen Tunai

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dirumuskan bahwa : $H_{1,3} : r \neq 0$; nilai r sebesar -0,687, maka terdapat hubungan antara variabel arus kas operasi (X2) dengan dividen tunai (Y). Dengan tingkat korelasi kuat karena r berada diantara rentang 0,50 - 0,75 (berlaku untuk nilai negatif). Tingkat korelasi diambil berdasarkan interval kategori kekuatan hubungan korelasi (Atmaja, 1994). Nilai Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$; nilai signifikansi sebesar 0,467 maka hubungan yang terdapat pada r dianggap tidak signifikan.

Dengan demikian teori yang digunakan pada penelitian ini memperkuat teori sebelumnya yang menyatakan bahwa masalah penelitian (X3 memiliki pengaruh dan hubungan terhadap Y), yaitu teori tentang harga saham yang mempengaruhi dividen tunai. Harga saham adalah harga yang terbentuk dari inetraksi penjual dan pembeli saham suatu perusahaan, yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham perusahaan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran (*supply and demand*) atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor *non-ekonomi* seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya

(www.idx.co.id, diakses: 2014). Perusahaan perlu menaikkan harga saham, untuk mendapatkan keuntungan lebih sehingga dapat meningkatkan dividen pada periode yang akan datang. Karena semakin tinggi harga saham sebanding dengan semakin tinggi dividen tunai yang dapat dibagikan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai. Antara harga saham dan dividen tunai terdapat hubungan yang kuat namun tidak signifikan.

Hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Fransiskus Randa dan Ingrid Abraham (2009) menyatakan bahwa, Hasil analisis dari hipotesis tiga (H3) yang diajukan bahwa variabel harga saham lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 menunjukkan bahwa harga saham mempunyai dampak yang signifikan terhadap keputusan pembayaran dividen dari perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain semakin tinggi harga saham, maka pembayaran dividen juga semakin tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Michell Suharli (2006), menemukan bahwa profitabilitas dan harga saham memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan searah dengan jumlah dividen yang dibayarkan.

3.4 Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan harga saham terhadap dividen tunai

Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan harga saham terhadap dividen tunai dengan nilai signifikasni sebesar 0,000. Berdasarkan uji hipotesis F diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai signifikansi} < \alpha \\ 0,000 < 0,05$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih, arus kas operasi dan harga saham secara bersama-sama atau simultan signifikan memiliki kemampuan prediktif terhadap dividen tunai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Hasil penelitian Fransiskus Randa dan Ingrid Abraham (2009) menyatakan bahwa secara simultan terbukti bahwa 71,8% jumlah dividen tunai bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yang terdiri dari *profitabilitas* (keuntungan bersih), *leverage* (hutang/ kewajiban), harga saham dan *firm size* (skala perusahaan) secara bersama-sama, sedangkan sisanya (100% - 71,8% = 28,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Penelitian Indah Agustina Manurung (2008) menyebutkan bahwa Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen tunai perusahaan manufaktur yang *go publik*.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil berikut : Pertama, jika tidak ada laba bersih (X_1), arus kas operasi (X_2) dan harga saham (X_3), dividen tunai (Y) adalah sebesar Rp. -397781.016 juta. Kedua, nilai koefisien regresi 0,406 (X_1) pada variabel laba bersih terdapat hubungan positif dengan dividen tunai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu juta rupiah dari laba bersih akan menyebabkan kenaikan dividen tunai sebesar nilai koefisiennya yaitu Rp. 0,406 juta; Ketiga, nilai koefisien regresi 0,015 (X_2) pada variabel arus kas operasi terdapat

hubungan positif dengan dividen tunai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu juta rupiah dari arus kas operasi akan menyebabkan kenaikan dividen tunai sebesar nilai koefisiennya yaitu Rp. 0,015 juta; Dan keempat, nilai koefisien regresi 40,439 (X_3) pada variabel harga saham terdapat hubungan positif dengan dividen tunai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu rupiah dari harga saham akan menyebabkan kenaikan dividen tunai sebesar nilai koefisiennya yaitu Rp. 40,439 juta.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, diperoleh kesimpulan berikut :

- a. Pengaruh laba bersih terhadap dividen tunai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.
- b. Pengaruh arus kas operasi terhadap dividen tunai dengan nilai signifikansi sebesar 0,557. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.
- c. Pengaruh harga saham terhadap dividen tunai dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.
- d. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan harga saham terhadap dividen tunai dengan nilai signifikasni sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih, arus kas operasi dan harga saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dividen tunai yang diperoleh perusahaan. Sehingga perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Dalam menentukan besarnya dividen tunai, perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti : dividen tunai periode sebelumnya dan skala perusahaan (*firm size*).
- b. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Sehingga dapat diketahui indikator-indikator lain untuk mengukur perolehan dividen tunai suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. (1994). *Manajemen Keuangan. Edisi Revisi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Belkaoui, Ahmed. (2007). *Accounting Theory Teori akuntansi Second Edition*. Jakarta: Salemba Empat.

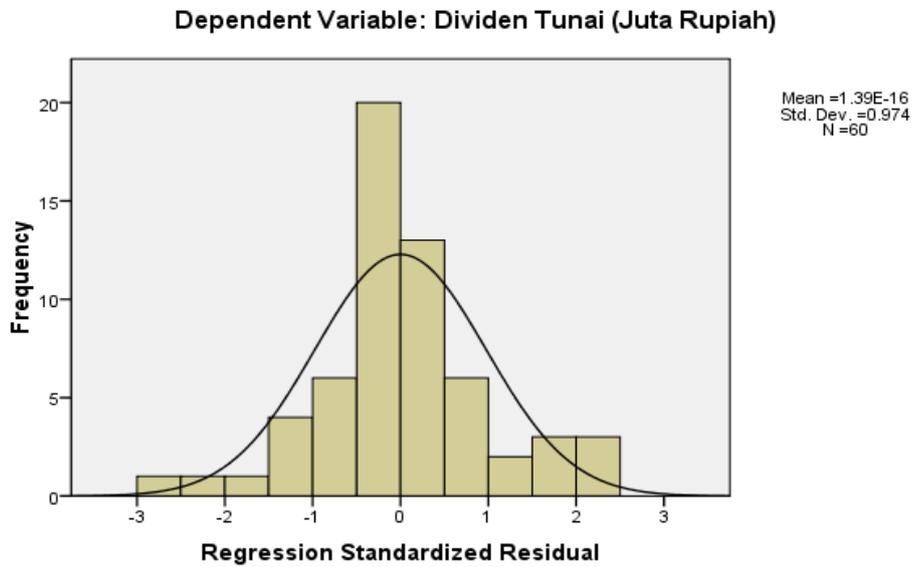
- Bin Baz, Syaikh al-Utsaimin. (2005). *Fiqh wa Fatawa al-Buyu'*. Beirut: Darul Kutub.
- Black, F. (1976). *The Dividend Puzzle*, The Journal of Portfolio Management, vol.2Th.3.pp.5-8.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. (2011). *Manajemen Keuangan II, Diadaptasi Dari Fundamentals of Financial Management Oleh Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Gugup Kismono. (2001). *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi Satu*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hendriksen, Eldon S, Michael F. Van Breda. (1992). *Accounting Theory Fifth Edition*. Pennsylvania: Irwin.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan, per 1 Juli*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, Soehartono. (1995). *Metode Penelitian sosial*. Bandung: Rosdakarya.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Keown, Arthur J., et al. (2000). *Basic Financial Management*, Alih bahasa Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulisyorini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ketujuh, Buku II. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Kieso, Donal E, Weygandt, Jerry J, Warfield, Terry D. (2011). *Intermediate Accounting: volume 2*. United States: Willey.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta
- Libby, Robert, Patricia Libby, Daniel G. Short, Penerjemah J. Agung Seputro. (2008). *Akuntansi Keuangan Edisi Kelima, Diadaptasi Dari Buku Financial accounting*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. (2008). *Study Kebijakan Deviden: Anteseden dan Dampaknya terhadap Harga Saham*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.10, No.1, Maret, hal 1-17.
- Nainggolan, Pahala. (2004). *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: PPM.
- Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) I. (2013). *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Akuntan Indonesia.

- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. (2004). *Pengaruh EVA, RI, Earnings, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, November, hal 140-165.
- Rasyid, Rosmita. (2001). *Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Deviden*. Jurnal Akuntansi. Tahun V Vo. 1 Mei 2001. Universitas Tarumanegara.
- Reilly, Frank K. and Keith C. Brown. (2003). *Investment Analysis & Portofolio Management: Seventh Edition*. United States: South Western a division of Thomson Learning Ohio.
- Sabiq, Sayyid. (1994). *Fiqh Sunnah Jilid II, Terjemahan Mahyudin Syaf*. Bandung: PT. Al-Maarif.
- Simamora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen, K. Fred, W. Steve Albrecht, James D. Stice, dan Earl K. Stice. (2001). *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Revisi*. Jakarta: salemba empat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis cetakan ke-10*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumodiningrat, Gunawan. (2007). *Ekonometrika Pengantar edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Asybah wa an Nazhoir*. Beirut: Darul Kutub Ilmiah.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fees. (2005). *Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild John J, K.R. Subramanyam, Robert Haley. (2007). *Financial Statement Analysis*. Singapore: McGrawHill.
- Widoatmojo, Sawidji. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Jurnalindo Aksan Grafika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Uji Normalitas

Histogram



Uji Skewness-Kurtosis

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	60	.098	.309	.857	.608
Valid N (listwise)	60				

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.840	1019158.595	2.081

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (Rupiah), Laba Bersih (Juta Rupiah), Arus Kas Operasi (Juta rupiah)

b. Dependent Variable: Dividen Tunai (Juta Rupiah)

Uji Multikolinearitas

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.426	.160		
	Laba Bersih (Juta Rupiah)	11.583	.000	.433	2.310
	Arus Kas Operasi (Juta rupiah)	.591	.557	.425	2.350
	Harga Saham (Rupiah)	3.024	.004	.907	1.103

Uji Heterokedastisitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.607	.114
	Laba Bersih (Juta Rupiah)	.006	.995
	Arus Kas Operasi (Juta rupiah)	1.040	.303
	Harga Saham (Rupiah)	3.326	.200

a. Dependent Variable: RES2

Uji Linearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-397781.016	279022.018	
	Laba Bersih (Juta Rupiah)	.406	.035	.917
	Arus Kas Operasi (Juta rupiah)	.015	.025	.047
	Harga Saham (Rupiah)	40.439	13.373	.165

a. Dependent Variable: Dividen Tunai (Juta Rupiah)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.840	1019158.595

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (Rupiah), Laba Bersih (Juta Rupiah), Arus Kas Operasi (Juta rupiah)

Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-397781.016	279022.018		-1.426	.160
Laba Bersih (Juta Rupiah)	.406	.035	.917	11.583	.000
Arus Kas Operasi (Juta rupiah)	.015	.025	.047	.591	.557
Harga Saham (Rupiah)	40.439	13.373	.165	3.024	.004

a. Dependent Variable: Dividen Tunai (Juta Rupiah)

Uji Korelasi

Correlations

		Dividen Tunai (Juta Rupiah)	Laba Bersih (Juta Rupiah)	Arus Kas Operasi (Juta rupiah)	Harga Saham (Rupiah)
Dividen Tunai (Juta Rupiah)	Pearson Correlation	1	.907**	.687**	-.096
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.467
	N	60	60	60	60
Laba Bersih (Juta Rupiah)	Pearson Correlation	.907**	1	.752**	-.269*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.037
	N	60	60	60	60
Arus Kas Operasi (Juta rupiah)	Pearson Correlation	.687**	.752**	1	-.298*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.021
	N	60	60	60	60
Harga Saham (Rupiah)	Pearson Correlation	-.096	-.269*	-.298*	1
	Sig. (2-tailed)	.467	.037	.021	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji-F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.250E14	3	1.083E14	104.313	.000 ^a
	Residual	5.817E13	56	1.039E12		
	Total	3.832E14	59			

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (Rupiah), Laba Bersih (Juta Rupiah), Arus Kas Operasi (Juta rupiah)

b. Dependent Variable: Dividen Tunai (Juta Rupiah)

Interval Kategorisasi Kekuatan Hubungan Korelasi

0	:	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,25	:	Korelasi sangat lemah
0,25 – 0,50	:	Korelasi cukup
0,50 – 0,75	:	Korelasi kuat
0,75 – 0,99	:	Korelasi sangat kuat
1	:	Korelasi sempurna

Keterangan : Untuk korelasi negatif (-) interpretasi adalah sama.

Tabel *Durbin-Watson*

TABLE A-5a DURBIN-WATSON d STATISTIC: SIGNIFICANCE POINTS OF d_L AND d_U AT 0.05 LEVEL OF SIGNIFICANCE.

n	k' = 1		k' = 2		k' = 3		k' = 4		k' = 5		k' = 6		k' = 7		k' = 8		k' = 9		k' = 10	
	d_L	d_U	d_L	d_U																
6	0.610	1.400	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	1.356	0.467	1.896	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.598	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645	0.203	3.005	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	1.331	0.612	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	—	—	—	—	—	—
13	1.010	1.340	0.661	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	—	—	—	—
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	—	—
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.257	0.502	2.461	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	2.460	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.734
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.751	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.012	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.650	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.795	2.281
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.891	2.198
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.952	2.149
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.022	1.038	2.088
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.139	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.837	1.369	1.873	1.337	1.910	1.305	1.948
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.728	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898
150	1.720	1.746	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.847	1.608	1.862	1.594	1.877
200	1.758	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.863	1.665	1.874